

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rara Ariani¹, Samirah Dunakhir², Sitti Hajerah Hasyim³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: raraariani9a@gmail.com

Article History

Received: 01-11-2024

Revision: 04-11-2024

Accepted: 05-11-2024

Published: 06-11-2024

Abstract. *This research aimed to analyzed the effect of corporate social responsibility and capital structure on profitability of the food and beverage companies that listed in the Indonesia Stock Exchange. The variables of this research are: (1) profitability as dependent variable (Y) measured by return on equity (ROE), and (2) corporate social responsibility as independent variable (X₁) measured with 3 indicators based on Global Reporting Initiative (GRI) version 4, (3) capital structure as independent variable (X₂) measured by debt to equity ratio (DER). The population of this research are the food and beverage companies that listed in the Indonesia Stock Exchange, consist 48 companies, and the sample are 20 companies choosen by purposive sampling technique. The data were collected by documentation technique from company's annual report and CSR report. The data obtained were analyzed using SPSS 23 with multiple linear regression tests, classical assumption tests, and hypothesis test. Multiple linear regression analysis obtained the equation $Y = 0.045 + 0.209X_1 + 0.072X_2 + e$. The result of this research by t test suggest that corporate social responsibility has no significant effect on profitability and capital structure has significant effect on profitability. The result by F test suggest that corporate social responsibility and capital structure simultaneously have significant effect on profitability.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Profitability, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE).*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Variabel penelitian ini adalah: (1) profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) diukur dengan *return on equity* (ROE), dan (2) *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas (X₁) diukur dengan 3 indikator menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4, (3) struktur modal sebagai variabel bebas (X₂) diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebanyak 48 perusahaan, dengan sampel sebanyak 20 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dari laporan tahunan dan laporan CSR perusahaan. Analisis data dilakukan dengan SPSS 23 dengan menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 0.045 + 0.209X_1 + 0.072X_2 + e$. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian secara simultan (uji F) *corporate social responsibility* dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE).*

How to Cite: Ariani, R. et al. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (5), 2478-2492. 10.54373/ijfeb.v4i5.2084

PENDAHULUAN

Laba adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang dapat digambarkan dengan profitabilitas. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan, profitabilitas yang baik memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi dan bertahan dalam jangka panjang.

Persaingan antar bisnis yang semakin kompetitif mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan berbagai strategi dengan tujuan untuk memenangkan pasar. Hal itu menjadikan perusahaan yang telah *go public* semakin giat dalam menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) (Wulansari Mustofa & Trisnaningsih, 2022:810). Merujuk pada penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Chasanah & Laily (2020:2) perusahaan semakin menyadari pentingnya pertanggung jawaban. Salah satu bentuk dari pertanggung jawaban pada perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). Saat ini perusahaan semakin menyadari keberlangsungan usahanya tidak akan mampu bertahan lama jika hanya berfokus pada profit (Septiani & Astuty, 2016). Agar dapat beroperasi dan bertahan dalam jangka panjang, *corporate social responsibility* merupakan faktor yang penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* (CSR) akan dipandang lebih baik oleh masyarakat sehingga masyarakat akan memilih produk dari perusahaan tersebut yang akan meningkatkan penjualan perusahaan (Santoso, 2018:4).

Salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana perusahaan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Kebutuhan dana perusahaan ini dapat diperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (modal asing). Sehingga perusahaan perlu memperhatikan pemilihan struktur modal dalam menjaga stabilitas profitabilitas. Struktur modal sendiri merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2015:164). Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena struktur modal yang baik atau buruk dapat memberi dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut

(Violita & Sulasmiyati, 2017:139). Apabila diambil keputusan yang buruk terkait struktur modal maka akan dapat menimbulkan biaya modal yang tinggi, begitupun sebaliknya jika diambil keputusan keuangan yang efektif maka akan dapat merendahkan biaya modal yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Pytaloka, 2020:6).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* karena cepatnya perputaran keuangan atau ekonomi pada sektor ini dan merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan secara pesat. Dapat dilihat dari jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun yang meningkat pesat dibandingkan bidang industri lainnya. Selain itu industri *food and beverage* mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya yang tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB).

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana variabel yang diteliti terdiri *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas (X_1) yang diukur dengan 3 indikator menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan 91 item pengungkapan, struktur modal sebagai variabel bebas (X_2) yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Data yang digunakan adalah data sekunder yang relevan dengan variabel penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi laporan tahunan atau *annual report* perusahaan dan laporan pengungkapan *corporate social responsibility*. Adapun analisis data yang digunakan, yaitu: analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; analisis regresi linear berganda; dan *goodness of fit* suatu model yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji statistik F (simultan) dan uji statistik t (parsial).

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan SPSS 23, yaitu:

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	60	.04	.51	.2540	.13853
Struktur Modal	60	.11	2.14	.7057	.48928
Profitabilitas	60	.0001	.8600	.149019	.1328720
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan Tabel 1, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1) Variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.04 sedangkan nilai maksimum 0.51, nilai rata-rata sebesar 0.2540 dan standar deviasi data CSR adalah 0,13853. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel CSR pada penelitian ini mempunyai sebaran data yang besar, sehingga simpangan data pada CSR ini dapat dikatakan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa data CSR dalam penelitian ini terdapat beberapa data *outlier* (data yang terlalu ekstrim)

2) Variabel Struktur Modal (X_2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.11 sedangkan nilai maksimum 2.14, nilai rata-rata sebesar 0.7057 dan standar deviasi data struktur modal adalah 0,48928. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel struktur modal (DER) pada penelitian ini mempunyai sebaran data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio struktur modal terendah dan tertinggi.

3) Variabel Profitabilitas (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.0001 sedangkan nilai maksimum 0.86, nilai rata-rata sebesar 0.149019 dan standar deviasi data CSR adalah 0,1328720. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel profitabilitas (ROE) pada penelitian ini mempunyai sebaran data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio profitabilitas terendah dan tertinggi.

Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode kolmogrov smirnov dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- 1) jika $\alpha \text{ sig} > \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal
- 2) Jika $(\alpha) \text{ sig} < (\alpha)$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal

Berikut hasil uji normalitas data yang diolah dengan menggunakan SPSS 23, yaitu:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12427722
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.098
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji normalitas data *one sample kolmogorov smirnov test* pada tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.050. Nilai tersebut tidak kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Penelitian dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dengan ketentuan antara lain: mempunyai nilai VIF (*variance inflating factor*) ≥ 10 ; mempunyai angka *tolerance* (TOL) $\leq 0,10$ (Ghozali, 2021:157). Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah diolah menggunakan SPSS 23.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		Tolerance
	B	Std. Error					
			Beta				VIF

(Constant)	.	.041		1	.		
	045			.110	272		
CSR	.	.119	.218	1	.	.996	1
	209			.755	085		.004
Struktur	.	.034	.265	2	.	.996	1
Modal	072			.135	037		.004

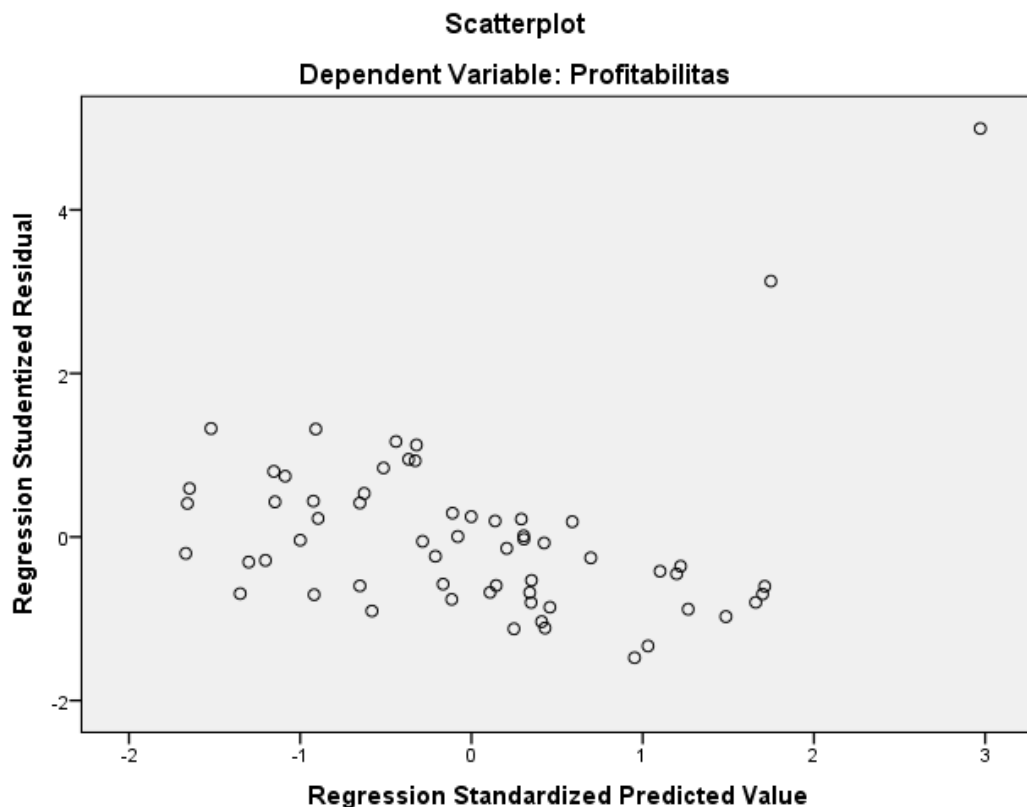
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari *corporate social responsibility* dan struktur modal sebesar 0.996 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.10 atau $0.996 > 0.10$. Adapun nilai VIF dari *corporate social responsibility* dan struktur modal sebesar 1.004 yang berarti nilai tersebut kurang dari 10.00 atau $1.004 < 10.00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan pendekatan *scatterplot* yang diolah menggunakan SPSS 23. Berikut disajikan hasil uji heterokedastisitas yang peneliti lakukan:



Gambar1. *Scatterplot*

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar secara menyeluruh, tidak terkumpul disatu titik, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2021:162). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari gejala autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika $0 < d < dl$ atau $4 - dl < d < 4$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- Jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ artinya tidak ada kesimpulan
- Jika $du < d < 4 - du$ maka H_0 tidak ditolak, artinya tidak terdapat autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Nilai dU dan dL pada penelitian ini sebesar 1.6518 dan 1.5144 serta nilai 4-dU sebesar 2.3482. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi yang diolah menggunakan SPSS 23:

Tabel 4. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.391	.358	.10730	1.701

a. Predictors: (Constant), CSR, Struktur Modal
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan $1.6518 < 1.701 < 2.3482$ yang artinya $Du < d < 4 - dU$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen untuk mengestimasi dan/atau memprediksi nilai rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standard ized Coefficients	t	Sig

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	.045	.041		1.1	.27
)				10	2
	CSR	.209	.119	.218	1.7	.08
					55	5
	Struktur	.072	.034	.265	2.1	.03
	Modal				35	7

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 diatas diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.045 + 0.209X_1 + 0.072X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa:

a. Konstanta (B_0) sebesar 0.045 hal ini menunjukkan jika variabel CSR dan struktur modal sama dengan 0 maka profitabilitas yang diukur dengan ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0.045.

b. Koefisien (B_1) sebesar 0.209 hal ini menunjukkan setiap pertambahan pengungkapan 1 item CSR maka profitabilitas yang diukur dengan ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0.209.

c. Koefisien (B_2) sebesar 0,072 hal ini menunjukkan setiap pertambahan 1% struktur modal yang diukur dengan DER maka profitabilitas yang diukur dengan ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,072.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2018:109). Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS 233.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.354 ^a	.125	.095	.12644	

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, CSR
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6, dapat diketahui nilai *Adjust R Square* sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel pada *corporate social*

responsibility (X_1) dan struktur modal (X_2) mampu mempengaruhi variabel profitabilitas (Y) sebesar 9,5 % sedangkan sisanya 90,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2018:108). Adapun dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitng} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitng} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Nilai F tabel pada penelitian ini sebesar 3.16. Berikut disajikan hasil uji statistik F yang diolah menggunakan SPSS 23.

Tabel 7. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.130	2	.065	4.080	.022 ^b
	Residual	.911	57	.016		
	Total	1.042	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, CSR

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 7, dapat dilihat besarnya nilai signifikansi untuk pengaruh *corporate social responsibility* (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap profitabilitas (Y) adalah sebesar $0.022 < 0.05$ dan nilai $f \text{ hitung } 4.08 > 3.16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *corporate social responsibility* (X_1) dan struktur modal (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

a. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2018:107).

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

Nilai t tabel pada penelitian ini sebesar 2.002. Berikut disajikan hasil uji statistik t yang diolah dengan SPSS 23.

Tabel 8. Uji Statistik T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.045	.041		1.110	.272
	CSR	.209	.119	.218	1.755	.085
	Struktur Modal	.072	.034	.265	2.135	.037

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2024 (SPSS 23)

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat besarnya nilai signifikansi untuk pengaruh CSR (X_1) terhadap profitabilitas adalah sebesar $0.085 \geq 0.05$ dan nilai t hitung $1.755 < 2.002$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y). Adapun nilai signifikansi untuk struktur modal (X_2) terhadap profitabilitas adalah sebesar $0.37 \leq 0.05$ dan nilai t hitung $2.135 > 2.002$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).

DISKUSI

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya rendah atau tingginya tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hal ini disebabkan karena praktik CSR biasanya tidak langsung berdampak terhadap profitabilitas karena pengaruhnya seringkali memerlukan waktu yang cukup lama untuk melihat hasil dari CSR, diperlukan waktu untuk peningkatan citra merek, peningkatan kepercayaan pelanggan, atau efisiensi operasional jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahresti (2014) dan penelitian yang dilakukan Heryanto & Juliarto (2017) yang menyatakan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018) yang menyatakan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE. Hal ini dikarenakan rendahnya persepsi investor terhadap pengungkapan CSR karena umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan..

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Amanah, 2015) yang menyatakan CSR mempunyai pengaruh signifikan atau positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini berarti bahwa perusahaan menggunakan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dengan baik untuk mempengaruhi profitabilitas. Sehingga para investor atau pemegang saham memperoleh informasi mengenai profitabilitas melalui respon masyarakat yang positif terhadap perusahaan dengan membeli produk yang dihasilkan sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel struktur modal secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi rasio struktur modal (DER) maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROE) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi pada perusahaan *food and beverage* lebih memperhatikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba daripada memperhatikan ketergantungan perusahaan terhadap utang. Adapun nilai DER yang ideal menurut (Azzahra et al., 2022:166) yaitu dibawah 100% atau dibawah angka 1. Namun nilai DER yang baik akan berbeda tergantung pada sifat bisnis dan variabilitas arus kas perusahaan. Perusahaan dengan arus kas yang stabil, biasanya akan memiliki nilai DER yang lebih besar daripada perusahaan yang arus kasnya jauh kurang stabil (Horne et al., 2019:169).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Violita & Sulasmiyati, 2017) yang menyatakan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan hutang dan modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga ROE meningkat. Namun *trade-off theory* pada struktur modal menggambarkan esensi dalam menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Perusahaan yang menggunakan utang dalam sebagian pendanaan modalnya dapat memberikan manfaat karena pengurangan pajak perusahaan, maka perusahaan dalam kondisi wajar saat menggunakan instrumen pendanaan modal dengan utang. Namun, perusahaan yang menggunakan utang dari seluruh pendanaan modalnya merupakan suatu kondisi yang tidak

menguntungkan bagi perusahaan, karena akan menggunakan laba untuk membayar utang dan bunganya dalam jumlah yang besar (Sansoethan & Suryono, 2016).

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu memanfaatkan penggunaan utang terhadap ekuitas. Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Siswanto & Utiyati, 2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan struktur modal tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* dan struktur modal yang diukur menggunakan rasio DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septiani & Astuty (2016) yang menyatakan *corporate social responsibility* dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE). Variasi variabel pada *corporate social responsibility* (X_1) dan struktur modal (X_2) mampu mempengaruhi variabel profitabilitas (Y) sebesar 9,5% sedangkan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal ini berarti setiap kenaikan Pengungkapan *corporate social responsibility* dan struktur modal pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *corporate social responsibility* dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka direkomendasikan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan pengungkapan CSR meskipun CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan akan terus menjadi subjek perhatian para aktivis, konsumen, dan pemegang saham. Perusahaan juga perlu memperhatikan *trade-off theory* pada struktur modal, walaupun hasil penelitian menunjukkan utang dan modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar. Namun, perusahaan perlu untuk menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang, bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi disarankan untuk memperhatikan struktur modal perusahaan agar dapat menerima return yang diharapkan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan,

REFERENSI

- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio E-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>
- Chasanah, A. T., & Laily, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 2–20.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Horne, J. C. Van, Goytoststo, F., & Wachowicz, J. M. (2019). *Fundamental Of Fiancial Management* (13th ed.). Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>
- Puspita, I. K., & Amanah, L. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 4(9).
- Pytaloka, A. H. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/148614396.pdf>
- Sahresti, F. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal Terhadap profitabilitas Perusahaan*.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.

- Santoso, T. A. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks JII Tahun 2012-2017*. 1–2. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11235>
- Septiani, & Astuty, P. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 18(3), 333–347.
- Siswanto, S. D., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4564>
- Sudana, I. M. (2015). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN* (2nd ed.). Erlangga.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138–144.
- Wulansari Mustofa, A., & Trisnaningsih, S. (2022). Studi Literatur : Urgensi Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 809–819.